

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah menggambarkan objek penelitian yang mana penulis peroleh dari kuisioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif desain eksperimen (*One Group Pretest-Posttest*). *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain yang menggunakan *pretest-posttest* sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder, yakni :

a. Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau jumlah jawaban angket dari anak-anak yang ada di Pantia Sosial mengenai keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik permainan terhadap mengembangkan kreativitas.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diproses paling awal oleh peneliti yang dilakukan berupa penyebaran angket, di mana responden tersebut dipilih berdasarkan ciri dan karakteristik yang sudah ditentukan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari objeknya secara langsung yaitu anak yang tergabung dalam Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan .

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder seperti pengurus Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan, buku, jurnal, dokumen, serta arsip-arsip lainnya yang dibutuhkan bagi peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari variabel-variabel penelitian dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket

Metode angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang

diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Angket ini digunakan untuk mengukur kreativitas pada anak sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik permainan.

Menurut Sugiyono kuisioner merupakan metode mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹ Alat ukur ini menggunakan model skala likert, yaitu skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

- | | | |
|-------------------------|-------------|---|
| 1). Sangat setuju | diberi skor | 4 |
| 2). Setuju | diberi skor | 3 |
| 3). Kurang setuju | diberi skor | 2 |
| 4). Sangat tidak setuju | diberi skor | 1 |

Jadi, tujuan dari penggunaan angket ini adalah guna melihat seberapa tinggi kreativitas pada anak dan kualitas kemampuan keterampilannya.

¹ *Ibid.*, hlm. 142.

² *Ibid.*, hlm. 93.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Jadi tanpa mengajukan pernyataan-pernyataan meskipun objeknya orang.³ Metode observasi ini peneliti gunakan dalam melakukan pengamatan mengenai kondisi, sarana dan prasarana.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara meminta data yang telah ada sebelumnya. Jadi, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik berbentuk arsip atau dokumen.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan melampirkan foto, arsip, letak geografis, sarana dan prasarana, dan juga data mengenai kondisi masyarakat di Panti Sosial.

³ *Ibid*, "metode kualitatif, kuantitatif dan R&D". hlm.145

⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Sosial Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 274

D. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan yang terletak di Jalan Lintas Timur KM. 33 Indralaya – Palembang Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara Kota Ogan Ilir Sumatera Selatan.

E. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering juga variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independen* variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (*dependen* variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sebagaimana diungkap dalam paparan tentang variabel bebas, konsep variabel terikat (*dependen*) akan sangat erat kaitannya dengan variabel bebas.⁵

Dalam penelitian ada dua variabel, yakni :

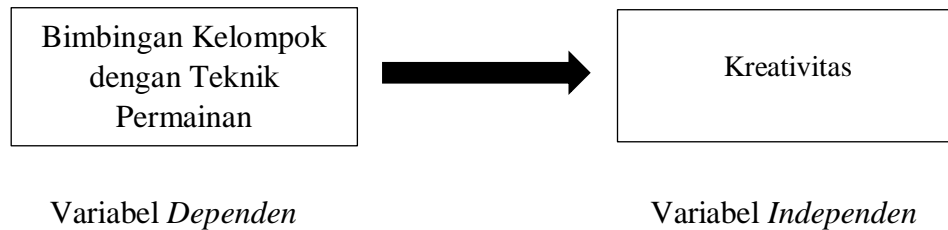
- a. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan munculnya variabel *dependen*.⁶

⁵Muhammad Idrus, “*Motode Penelitian Ilmu Sosial*”, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009). hlm.77

⁶Sugiyono, “*Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cetakan ke-28, hlm.39

- b. Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel *independen*.⁷

Variabel Pengaruh dan Variabel Terpengaruh



Bagan 1.1 Variabel Pengaruh dan Variabel Terpengaruh

F. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini, yakni anak-anak jalanan yang ada di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan. Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode maupun teknik yang digunakan buat diteliti dan penyamarataan. Menurut Cohen, sampel adalah semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah

⁷*Ibid.*, hlm.39.

⁸Muhammad Idrus, "Motode Penelitian Ilmu Sosial", Edisi Kedua, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009). hlm.79

batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Dikarenakan penelitian ini populasinya ada 30 maka peneliti menggunakan teori Cohen dan diambil 30 sampel dari populasi. Sampelnya diambil dengan teknik Purposive Sampling. Jadi, sampel penelitian ini adalah 30 orang.⁹

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono, uji validitas data dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen yang sudah ditetapkan.¹⁰ Secara teknik pengujian validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikatornya sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dari indikator.

Peneliti melakukan uji coba angket try out terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. Uji coba terhadap angket tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba angket dilakukan pada anak panti sosial yang berada di Jalan Lintas Timur

⁹Raden Adriani Lestari, "*Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi terhadap Efektifitas implementasi rencana strategik pada madrasah Aliyah*". Skripsi (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

¹⁰Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018). Catatan ke-1, hlm. 86-87. 129.

KM. 33 Indralaya –Palembang, Kecamatan Indralaya Utara sebanyak 30 orang yang berusia di atas 12 tahun.

Uji validitas sendiri dinyatakan dalam nilai koefisien validitas, penentuan kriteria tersebut berdasarkan nilai-nilai r product moment, dengan nilai 0,361 dengan demikian apabila nilai r hitung < 0,361 dinyatakan gugur.

Adapun rumus korelasi Product Moment tersebut adalah sebagai berikut

:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N= Jumlah Responden

X= Skor variabel (Jawaban Responden)

Y= Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Perhitungan validitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 25. Pada uji validitas sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel digunakan df= N-nr yang berarti df= 30 – 2 = 28. Dengan demikian nilai koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” atau taraf signifikan yaitu 0,361. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25. Sebagai berikut

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 25

No. Item	r Hitung	r Tabel	Kriteria	Keterangan
Item 1	0,734	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 2	0,799	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 3	0,561	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 4	0,693	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 5	0,657	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 6	0,706	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 7	0,432	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 8	0,375	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 9	0,342	0,361	$r \text{ Hitung} \leq r \text{ Tabel}$	Tidak Valid
Item 10	0,391	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 11	0,533	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 12	0,215	0,361	$r \text{ Hitung} \leq r \text{ Tabel}$	Tidak Valid
Item 13	0,220	0,361	$r \text{ Hitung} \leq r \text{ Tabel}$	Tidak Valid
Item 14	0,498	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 15	0,494	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 16	0,557	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 17	0,722	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 18	0,636	0,361	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid

Item 19	0,843	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid
Item 20	0,523	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid
Item 21	0,717	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid
Item 22	0,752	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid
Item 23	0,802	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid
Item 24	0,777	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid
Item 25	0,879	0,361	r Hitung \geq r Tabel	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total keseluruhan item terdapat 25 pernyataan, dari jumlah tersebut terdapat 30 item yang dinyatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel koefisien korelasi berkisar 0,375 – 0,879, sedangkan pernyataan yang tidak valid tersapat 3 pernyataan karena nilai r hitung \leq r tabel koefisien korelasi berkisar 0, 342, 0,215, 0,220.

2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, instrumen juga di uji reliabilitas. Uji Reliabilitas merupakan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan masalah di sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas yaitu dilihat besarnya nilai pada masing-masing variabel. Hal ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan responden dalam merespon item.¹¹

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan SPSS 25. *Scale Reability*.

¹¹ Ibid., j. 28-29

Secara empiris tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin tinggi angka reliabilitas berarti semakin konsisten hasil pengukuran.¹² Adapun hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	25

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS. 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya variabel yang berjumlah 25 item pernyataan reliable karena menghasilkan nilai alpha cronbach $\geq 0,6$ atau dinyatakan rentang nilai 0,00-1 yaitu sebesar 0,940 yang berarti instrument penelitian reliable.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis dari sejumlah data tentang Keefektifan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk mengembangkan Kreativitas Pada Anak di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya. Data diolah pada kuisisioner yang sudah diedarkan dan diisi oleh responden.

¹² Muhammad Khumaedi, "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal. Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 12, No. 1, 2012, hlm. 26

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan agar mengetahui data yang didapatkan stabil atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data pada penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*) dengan bantuan program *Statistical Product and Servis Solution* (SPSS) versi 25.

b. Uji t berpasangan (*paired t-test*)

Uji t berpasangan (*paired t-test*) dipakai buat mengukur keeratan hubungan linier dua variabel yang kontinu (pada skala interval dan ratio) yang memenuhi asumsi kenormalan. Rumus yang dipakai adalah :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

X_1 : rata-rata nilai kelompok kesatu

X_2 : rata-rata nilai kelompok kedua

S_1^2 : varian kelompok kesatu

S_2^2 : varians kelompok kedua

n_1 : banyak subjek kelompok kesatu

n_2 : banyak subjek kelompok kedua

R : korelasi antara dua sampel

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis. Analisis data ini digunakan adalah teknik uji t berpasangan (*paired t-test*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Servis Solution* (SPSS) versi 25.